

# **YANG TIDAK PENYAYANG TIDAK DISAYANG**

Ustadz Abu Anisah Syahrul Fatwa bin Lukman حفظه الله

Publication: 1434 H\_2013 M

**YANG TIDAK PENYAYANG TIDAK DISAYANG**

Oleh: Ustadz Abu Anisah Syahrul Fatwa bin Lukman حفظه الله

Disalin dari Majalah Al-Furqon No.138 ed.01 Th.ke-13\_1434H/2013M

Download > 650 eBook Islam di

[www.ibnumajjah.com](http://www.ibnumajjah.com)

## **YANG TIDAK PENYAYANG TIDAK DISAYANG**

Oleh Abu Anisah Syahrul Fatwa bin Lukman حفظه الله

Imam Bukhari dalam *Shahih*-nya menceritakan dari Sahabat Abu Hurairah رضي الله عنه bahwasanya dia berkata,

قَبَّلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ

وَعِنْدَهُ الْأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ التَّمِيمِيُّ جَالِسًا فَقَالَ الْأَقْرَعُ إِنَّ

لِي عَشْرَةٌ مِنَ الْوَلَدِ مَا قَبَّلْتُ مِنْهُمْ أَحَدًا فَنَظَرَ إِلَيْهِ رَسُولُ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يُرْحَمُ

"Suatu hari, Rasulullah صلى الله عليه وسلم mencium cucunya yang bernama Hasan bin Ali bin Abi Thalib رضي الله عنهما. Saat itu, di sisi Rasulullah صلى الله

ada seorang sahabat yang bernama al-Aqra' bin Habis at-Tamimi رضي الله عنه. Melihat sikap Rasulullah صلى الله عليه وسلم yang begitu penyayang kepada cucunya, al-Aqra' berucap, 'Aku punya sepuluh orang anak, tetapi tidak pernah aku mencium seorang pun dari mereka.' Rasulullah صلى الله عليه وسلم lantas berujar, **'Barangsiapa yang tidak penyayang, maka tidak akan disayang.'**<sup>1</sup>

Itulah contoh sederhana dari sikap kasih sayang Rasulullah صلى الله عليه وسلم kepada anak kecil. Sikap kasih dan sayang muncul dari lubuk hati beliau yang paling dalam. Wahai ukhti (saudari) muslimah, kita semua tentu punya sifat sayang terhadap anak-anak, apalagi terhadap anak sendiri. Rasa cinta, kasih, dan sayang terhadap anak adalah sebuah tuntutan bagi seorang ibu. Namun, rasa kasih sayang ini hendaklah tetap

---

<sup>1</sup> HR. al-Bukhari: 5621

dalam rel aturan agama. Tidak boleh berdalih dengan sayang anak lantas membiarkan anak main terus hingga dia meninggalkan shalat! Bagaimana sebenarnya seorang ibu memberikan kasih sayangnya kepada buah hati mereka tercinta? Ikuti kajian berikut ini. *Allahul Muwaffiq.*

## **ISLAM AGAMA YANG MENGAJARKAN KASIH SAYANG**

Islam adalah agama yang menganjurkan agar umat manusia saling berkasih sayang. Kasih sayang bisa menimbulkan kebaikan dan pahala bagi yang mengerjakannya. Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ ارْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُم مَّنْ

فِي السَّمَاءِ

"Orang-orang yang penyayang akan disayangi oleh ar-Rahman (Allah), sayangilah makhluk di muka bumi, maka kalian akan disayangi oleh Dzat yang berada di langit."<sup>2</sup>

Bila agama ini menganjurkan sifat kasih sayang, lantas bagaimana mungkin kita tidak berusaha untuk bersifat kasih dan sayang?

## **WANITA TERBAIK YANG PALING SAYANG TERHADAP ANAK**

Wanita sangat dituntut untuk bersifat kasih dan sayang terhadap anak-anak mereka. Sifat sayang kepada anak akan membuahkan hasil indah yang tidak terlukiskan. Maka jadilah ibu terbaik bagi putra dan putri Anda. Dari Abu

---

<sup>2</sup> HR. Abu Dawud: 4941, at-Tirmidzi: 1924, Ahmad 2/160, al-Hakim 4/159, dll. Dishahihkan oleh al-Albani dalam ash-Shahihah no.925

Hurairah رضي الله عنه bahwasanya Rasulullah صلى الله عليه وسلم  
bersabda:

خَيْرُ نِسَاءٍ رَكِبْنَ الْإِبِلَ نِسَاءٌ قُرَيْشِيَّ، وَقَالَ الْآخِرُ صَالِحُ  
نِسَاءٍ قُرَيْشِيَّ أَحْنَاهُ عَلَى وَلَدٍ فِي صِغَرِهِ وَأَرْعَاهُ عَلَى زَوْجٍ فِي  
ذَاتِ يَدِهِ

"Sebaik-baik wanita yang mengendarai unta adalah para wanita Quraisy." Nabi صلى الله عليه وسلم berkata dalam redaksi yang lain, "Wanita yang paling shalihah dari kalangan Quraisy adalah wanita yang paling penyayang kepada anak ketika kecilnya dan paling amanah ketika menjaga harta suaminya."<sup>3</sup>

Maka ukhti muslimah, berhiaslah dengan sifat penyayang ini. Sayangilah anak-anak Anda dengan kasih sayang yang cukup. Jangan biarkan

---

<sup>3</sup> HR. al-Bukhari: 3251, Muslim: 2527

putri Anda mencari kasih sayang orang lain ketika mereka sudah besar, hingga terjatuh dalam kemaksiatan yang tidak kita inginkan bersama! Perhatikanlah!!

## **SAYANGI ANAK DENGAN MENGAJARINYA KEBAIKAN**

Hal ini penting. Seorang ibu adalah sekolah pertama bagi anak-anaknya. Jika kita sayang terhadap anak-anak kita, maka ajarilah mereka kebaikan. Kebaikan yang berhubungan dengan dunia dan akhirat. Allah عَزَّوَجَلَّ berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا

النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ

اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS at-Tahrim [66]: 6)

Sahabat yang mulia Ali bin Abi Thalib رضي الله عنه mengatakan, "Yaituajari dan didiklah mereka."<sup>4</sup>

Mengajari dan mendidik anak merupakan salah satu sumbangsih dalam menyiapkan generasi penerus yang baik, generasi yang shalih, taat, dan dapat memberikan perbaikan bagi agama dan bangsanya. Dalam hal pendidikan anak, para istri mempunyai peranan penting, karena mereka lebih banyak di rumah dan lebih sering bergaul dengan mereka.

---

<sup>4</sup> *Tafsir ath-Thabari* 28/165

Syaikh Ibnu Utsaimin رحمه الله mengatakan, "Hendaknya seorang wanita membaguskan pendidikan anak-anaknya. Karena anak-anaknya adalah generasi penerus di masa yang akan datang. Dan pertama kali yang akan mereka contoh adalah para ibu. Jika seorang ibu mempunyai akhlak, ibadah, dan pergaulan yang bagus, dan mereka tumbuh dan terdidik di tangan seorang ibu yang bagus, maka anak-anak nantinya akan mempunyai pengaruh yang positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, wajib bagi para wanita yang mempunyai anak untuk memperhatikan anak-anaknya, bersungguh-sungguh dalam mendidik mereka, memohon pertolongan jika suatu saat tidak mampu memperbaiki anaknya, baik lewat bantuan para bapak, atau jika tidak ada bapak-nya, lewat saudara-saudaranya atau pamannya, dan sebagainya."<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> *Daurul Mar'ah fi Ishlah al-Mujtama'* hal.25-26, Ibnu Utsaimin

Inilah arti penting dari sayang anak, mengajari mereka kebaikan dan ilmu, bukan berlepas tangan dalam mendidik anak dengan menyerahkan mereka ke lembaga pendidikan tanpa mau tahu perkembangan dan hasil mereka!!

## **SAYANGI ANAK DENGAN MENCIUMNYA**

Aisyah رضي الله عنها berkata, "Ada seorang Arab badui yang menemui Nabi صلى الله عليه وسلم seraya berkata, 'Wahai Rasulullah, engkau mencium anak-anak, sedang kami tidak mencium mereka.' Maka akhirnya Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

أَوْأَمَلِكُ لَكَ أَنَّ نَزَعَ اللَّهُ مِنْ قَلْبِكَ الرَّحْمَةَ

'Apakah aku mampu menanggung jika Allah mencabut rasa rahmat dari hatimu?!'"<sup>6</sup>

Ciuman kasih sayang seorang ibu kepada anak-anaknya dapat memberikan nilai positif bagi mereka, di antaranya menumbuhkan kedekatan dan kecintaan antara orang tua dan anak. Mengajari anak agar punya rasa kasih sayang sejak kecil dan lain-lain dari manfaat yang banyak.

Ibnu Baththal رحمه الله berkata, "Menyayangi anak kecil, memeluknya, menciumnya, dan lembut kepadanya termasuk dari amalan-amalan yang diridhai oleh Allah dan akan diberi ganjaran oleh Allah. Tidakkah engkau perhatikan al-Aqra' bin Habis رضي الله عنه menyebutkan kepada Nabi صلى الله عليه وسلم bahwa ia memiliki 10 orang anak laki-laki tidak seorang pun yang pernah ia cium, maka Nabi صلى الله عليه وسلم pun berkata kepada al-Aqra'

---

<sup>6</sup> HR. al-Bukhari: 5652

(Barangsiapa yang tidak menyayangi maka tidak akan disayangi) hal ini menunjukkan bahwa mencium anak kecil, menggendong, dan memeluknya termasuk perkara yang bisa mendatangkan rahmat Allah عَزَّوَجَلَّ.<sup>7</sup>

Syaikh Ibnu Utsaimin رحمه الله berkata, "Sabda Nabi صلى الله عليه وسلم 'Barangsiapa yang tidak merahmati maka tidak dirahmati', yaitu barangsiapa yang tidak merahmati manusia maka ia tidak akan dirahmati oleh Allah عَزَّوَجَلَّ—kita berlindung kepada Allah akan hal ini—serta Allah tidak memberikan taufiq kepadanya untuk merahmati. Hadits ini menunjukkan bolehnya mencium anak-anak kecil karena rahmat dan sayang kepada mereka, apakah mereka anak-anakmu ataukah cucu-cucumu dari putra dan putrimu atau anak-anak orang lain. Karena hal ini akan mendatangkan rahmat Allah dan menjadikan engkau memiliki hati yang menyayangi anak-

---

<sup>7</sup> *Syarah Ibnu Baththal* 17/252

anak. Semakin seseorang rahmat dan sayang kepada hamba-hamba Allah maka ia semakin dekat dengan rahmat Allah <sup>8</sup>.عزوجل

## **SAYANGI ANAK DENGAN MENGAJAKNYA SHALAT**

Shalat adalah kewajiban terbesar seorang muslim. Maka hendaknya bagi orang tua untuk menyayangi anak mereka dengan mengajarkan mereka shalat, mengajak, dan membawa anak agar ikut shalat. Abu Qatadah رضي الله عنه berkata,

خَرَجَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأُمَامَةٌ بِنْتُ أَبِي

الْعَاصِ عَلَى عَاتِقِهِ فَصَلَّى فَإِذَا رَكَعَ وَضَعَ وَإِذَا رَفَعَ رَفَعَهَا

---

<sup>8</sup> Syarah Riyadhush Shalihin 4/456, Madar al-Wathan-KSA

"Nabi صلى الله عليه وسلم keluar untuk shalat berjama'ah dengan menggendong Umamah binti Abil Ash رضي الله عنه di atas pundaknya. Apabila beliau shalat, saat rukuk beliau menaruh anak tersebut dan bila bangun dari rukuk beliau gendong kembali."<sup>9</sup>

Inilah pendidikan nyata bagi seorang anak, bentuk kasih sayang orang tua kepada anaknya, mengajari mereka shalat, membiasakan shalat, agar kelak setelah baligh terbiasa dengan ibadah shalat. Tidak seperti yang dilakukan oleh sebagian orang tua yang sudah mengajarkan anak-anak mereka menyanyi sedari kecil, bahkan diikutkan les menyanyi, bangga jika anaknya masih kecil sudah pintar menyanyi!! Namun, ironinya, mereka tidak pernah mengajarkan anak-anak mereka shalat sedikit pun!! Atau sekadar membawa anak-anak ke masjid juga tidak

---

<sup>9</sup> HR. al-Bukhari: 5650

pernah!! Karena bapaknya pun ternyata tidak pernah shalat!! *Na'udzu Billah. Wallahul Musta'an.*

## **SAYANGI ANAK DENGAN MENCANDAI MEREKA**

Imam al-Bukhari membawakan hadits dari jalan Sahabiah Ummu Khalid binti Khalid bin Sa'id رضي الله عنها, dia berkata, "Aku datang menemui Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersama bapakku, saat itu aku memakai baju yang berwarna kuning. Maka Rasulullah صلى الله عليه وسلم berkata, 'Baju yang bagus, bagus.' Kemudian aku memainkan cincin kenabian yang beliau pakai, sampai bapakku melarangku, namun Rasulullah صلى الله عليه وسلم malah berkata, 'Biarkan dia.' Lantas Rasulullah صلى الله عليه وسلم

وسلم berkata kepadaku, 'Teruskan mainnya.' Beliau ucapkan sampai tiga kali."<sup>10</sup>

Dalam hadits yang lain Sahabat Mahmud bin Rabi' رضي الله عنه bercerita, "Aku masih ingat, suatu hari Rasulullah صلى الله عليه وسلم pernah menyemburkan air dari mulut-nya ke wajahku, saat itu usiaku sekitar lima tahun."<sup>11</sup> Al-Hafizh Ibnu Hajar رحمه الله berkata, "Nabi صلى الله عليه وسلم melakukan itu kepada Mahmud رضي الله عنه bisa jadi untuk mencandainya atau untuk memberkahinya sebagaimana yang sering beliau lakukan kepada anak-anak para sahabat yang lain."<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> HR. al-Bukhari: 5647

<sup>11</sup> HR. al-Bukhari: 77, Muslim: 33

<sup>12</sup> Fathul Bari 1/126

## SAYANGI ANAK DENGAN MEMANGKUNYA DI ATAS PAHA

Hal ini pernah dilakukan oleh Rasulullah ﷺ. Perhatikan hadits berikut ini:

عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْخُذُنِي فَيُقْعِدُنِي عَلَى فَحْدِهِ وَيُقْعِدُ  
الْحَسَنَ عَلَى فَحْدِهِ الْأُخْرَى ثُمَّ يَضُمُّهُمَا ثُمَّ يَقُولُ اللَّهُمَّ  
ارْزُقْهُمَا فَإِنِّي أَرْزُقُهُمَا

Dari Usamah bin Zaid رضي الله عنهما, beliau bercerita, "Rasulullah ﷺ pernah mengambilku kemudian mendudukkan aku di atas paha beliau, kemudian beliau mengambil Hasan dan mendudukkannya juga di atas paha beliau yang lain. Beliau memeluk keduanya

seraya berkata, 'Ya Allah, sayangilah keduanya, karena sesungguhnya aku menyayangi keduanya.'"<sup>13</sup>

Itulah sebagian potret "sayang kepada anak kecil" dari Rasulullah ﷺ. Maka hendaknya setiap muslimah berusaha untuk menjadi wanita yang sayang terhadap anak-anak baik anak sendiri, keponakan, cucu, dan lain-lain.

Ya Allah, jadikanlah kami sebagai insan yang berakhlak mulia, sayang terhadap anak-anak, dan janganlah engkau cabut dari hati-hati kami sifat sayang dan kasih. Aamiin.[]

---

<sup>13</sup> HR. al-Bukhari: 5657